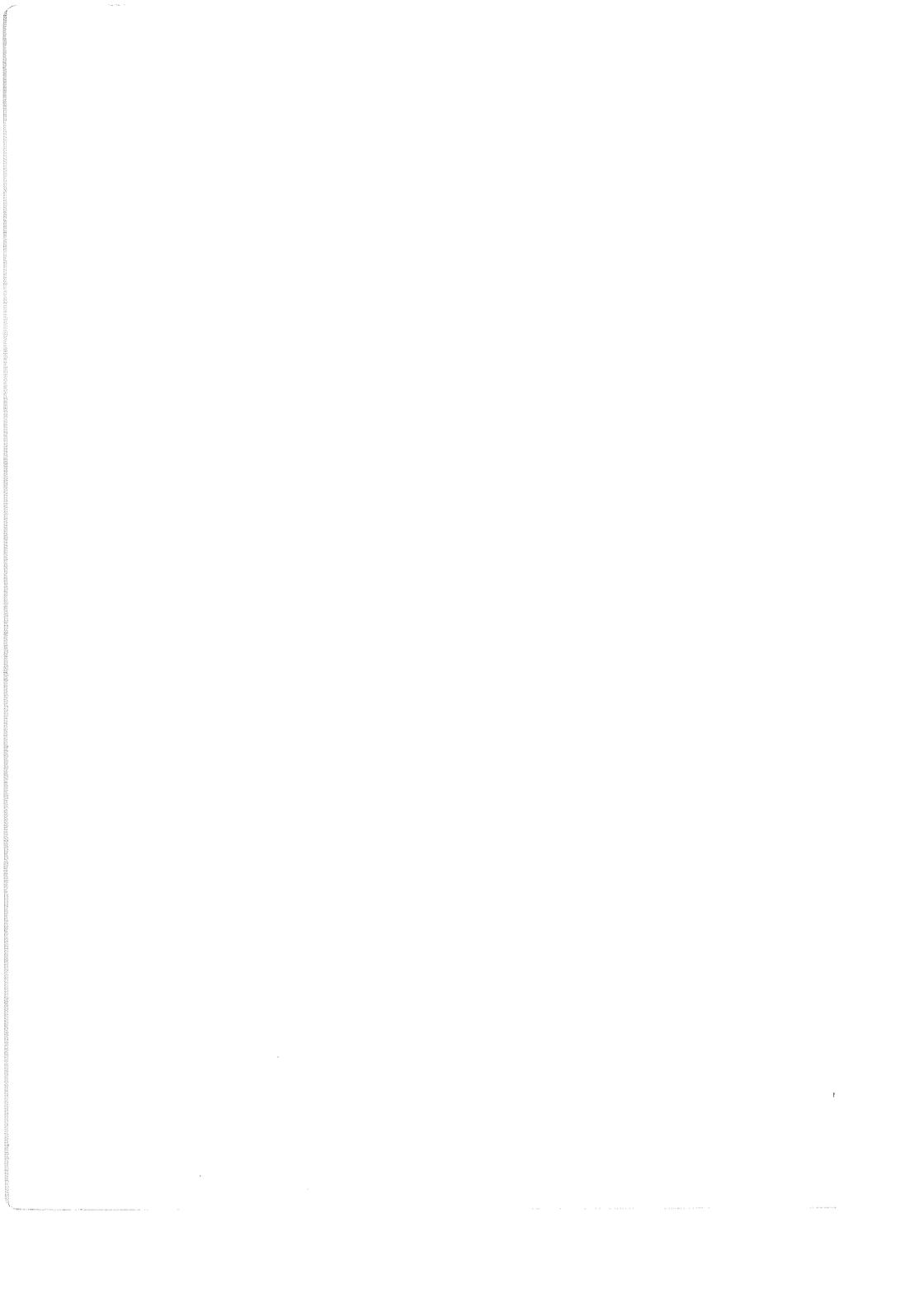


# **PENGEMBANGAN SISTEM DOKINFO**

## **BIDANG KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN**

Pengelolaan Buku Secara Efektif untuk  
mencapai Layanan Informasi Perpustakaan



# **PENGEMBANGAN SISTEM DOKINFO**

## **BIDANG KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN**

**Pengelolaan Buku Secara Efektif untuk  
mencapai Layanan Informasi Perpustakaan**



**Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia  
Puslit. Kemasyarakatan dan Kebudayaan  
(PMB - LIPI)  
Jakarta, 2003**



## **KATA PENGANTAR**

Pengembangan sistem dokumentasi dan informasi (Dokinfo) telah dilakukan Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB-LIPI) selama 2 (dua) tahun. Laporan studi banding ini merupakan hasil studi tahun 2003 yang mencakup hasil observasi lapangan, kegiatan pengolahan buku di Perpustakaan PMB-LIPI, dan pembuatan pangkalan data bibliografi.

Proses pengolahan buku merupakan kegiatan yang penting sebagai salah satu fungsi perpustakaan. Hasil proses pengolahan buku adalah data bibliografi dan koleksi perpustakaan yang menjadi modal bagi perpustakaan dalam menjalankan fungsi layanan informasi. Dalam melakukan proses pengolahan buku, terutama proses klasifikasi dibutuhkan keahlian untuk memahami isi yang terkandung pada sebuah buku. Kemampuan pustakawan melakukan proses pengolahan dipengaruhi latar belakang pendidikan dan kemampuan bahasa asing (Inggris). Faktor lain yang juga mempengaruhi proses pengolahan buku adalah motivasi pustakawan.

Observasi lapangan bertujuan untuk memperoleh pengalaman mengenai proses pengolahan buku di berbagai perpustakaan. Perpustakaan yang dikunjungi masing-masing selama 3 (tiga) hari adalah Laboratorium Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) – Universitas Padjadjaran, Perpustakaan Pusat – Universitas Gadjah Mada, serta Pusat Dokumentasi Hukum – Badan Pembinaan Hukum Nasional (PDH-BPHN).

Sarana yang dapat menunjang proses pengolahan buku adalah pangkalan data bibliografi. Sarana temu kembali informasi ini sangat membantu meringankan tugas pustakawan, terutama dalam menyimpan dan menemukan kembali informasi atau data bibliografi secara efektif dan efisien.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pustakawan, khususnya pustakawan Perpustakaan PMB-LIPI

Jakarta, 6 Januari 2004

Kepala Pusat Penelitian  
Kemasyarakatan dan  
Kebudayaan LIPI

Ttd.

Dr. M. Hisyam

# DAFTAR ISI

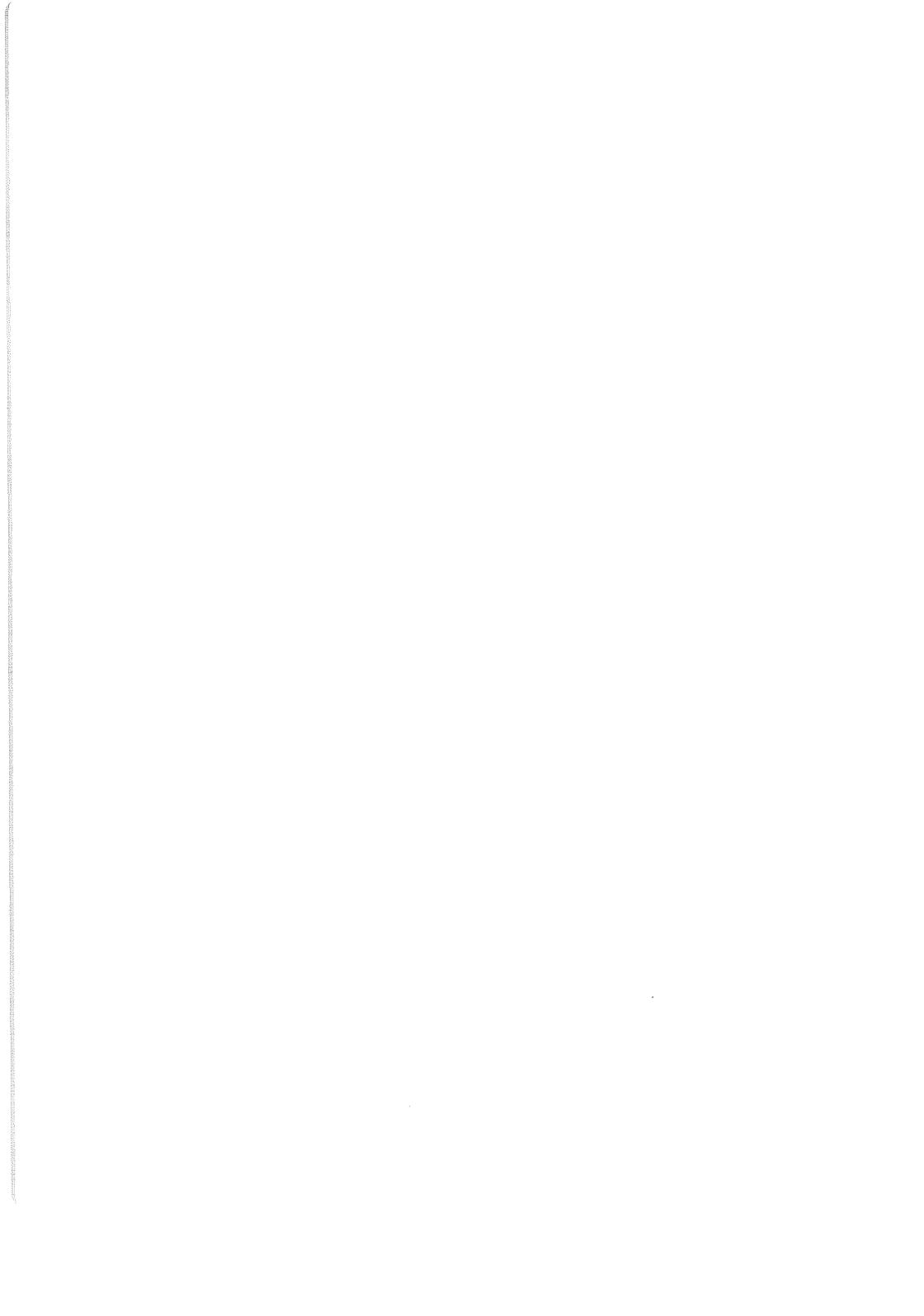
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab I    Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang .....	1
2. Perumusan Masalah .....	3
3. Tujuan dan Sasaran Studi Banding .....	3
4. Kerangka Konsep .....	3
5. Ruang Lingkup Kegiatan .....	6
6. Metode Pengumpulan Data .....	6
7. Pengolahan Data .....	7
<b>Bab II    Profil Perpustakaan dan Sistem Klasifikasi</b>	<b>8</b>
1. Laboratorium Perpustakaan FIKOM Universitas Pajajaran .....	8
2. Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada..... .....	9
3. Pusat Dokumentasi Hukum – BPHN (Badan Pembinaan Hukum Nasional) .....	10
<b>Bab III    Pengolahan Buku di Perpustakaan             PMB-LIPI .....</b>	<b>12</b>
1. Proses Pengolahan Buku Secara Efektif di Perpustakaan PMB-LIPI .....	12
2. Entri Data Bibliografi.....	14

Bab IV	Penutup.....	16
	1. Kesimpulan.....	16
	2. Saran.....	18
Daftar Pustaka	.....	19

Lampiran

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2 Susunan Personalia Perpustakaan PMB-LIPI
- Lampiran 3 Daftar Koleksi Tambahan (Accession List)



# PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Dalam pengelolaan suatu perpustakaan sebagai suatu sistem dokumentasi dan informasi, pengolahan (*processing*) bahan pustaka atau buku merupakan kegiatan yang sangat penting. Buku yang belum melalui proses pengolahan tentu tidak dapat dipergunakan oleh pemakai. Hal ini menghambat pemanfaatan informasi atau data yang terkandung dalam buku tersebut. Akibatnya layanan informasi di perpustakaan juga tidak maksimal, karena data bibliografi dari pengadaan buku belum masuk ke pangkalan data (*database*).

Pengolahan buku memang merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan, di samping pengadaan buku dan layanan informasi. Oleh karena itu pengolahan ini menjadi fungsi yang strategis dalam pengelolaan suatu perpustakaan, namun pelaksanaan kegiatannya harus terus terkontrol. Bila tidak terkontrol dengan baik, maka kemungkinan dapat terjadi kemacetan dalam pengolahan. Akibatnya buku yang akan diolah menumpuk. Hal ini dapat terjadi apabila pustakawan menghadapi kesulitan dalam melakukan klasifikasi, yakni menentukan notasi klasifikasi dan subjek sebuah buku. Masalah ini sering dihadapi oleh pustakawan.

Pengolahan buku di perpustakaan dimulai dari klasifikasi, pengkatalogan (*cataloging*), hingga penjajaran kartu (Sulistyo Basuki, 1991: 227-231). Dalam era teknologi informasi saat ini, selain kegiatan pengolahan tersebut masih

ada lagi kegiatan entri data bibliografi ke basisdata. Basisdata (*database*) ini sangat membantu pustakawan dalam memberikan layanan informasi secara cepat dan tepat kepada pemakai (*user*). Proses paling sulit dalam pengolahan adalah klasifikasi buku. Klasifikasi ini memang membutuhkan keahlian dalam memahami isi sebuah buku. Isi buku harus dituangkan oleh pustakawan menjadi deskripsi bibliografi, antara lain berupa subjek buku dan notasi klasifikasi melalui bagan klasifikasi. Bahkan apabila pustakawan mengalami kesulitan dalam melakukan klasifikasi buku, maka mereka dapat memeriksa buku referens atau menanyakan langsung kepada pakar mengenai subjek buku yang dihadapinya (Sulistyo Basuki, 1991: 229).

Kesulitan di atas juga dialami oleh pustakawan di perpustakaan Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan (PMB) LIPI. Pustakawan PMB LIPI belum menggunakan standar bagan yang telah ditentukan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI, selaku pembina perpustakaan di lingkungan LIPI. Standar bagan klasifikasi yang ditentukan PDII LIPI adalah *Dewey Decimal Classification* (DDC). Adapun pustakawan PMB LIPI masih menggunakan standar ganda, yaitu *Universal Decimal Classification* (UDC) dan DDC. Sistematika kedua bagan tersebut berbeda, sehingga klasifikasi buku tidak konsisten. Kadangkala pustakawan melakukan klasifikasi sebuah buku dengan bagan DDC, sedangkan buku lainnya menggunakan bagan UDC. Hal ini mengakibatkan penempatan buku tidak sistematis sesuai notasi bagan. Evaluasi perlu dilakukan terhadap buku yang diklasifikasi berdasarkan bagan UDC, dan sekaligus melakukan penyeragaman notasi bagan sesuai dengan standar yang digunakan PDII LIPI.

## 2. Perumusan masalah

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi berperan dalam menunjang kegiatan ilmiah dan perekonomian. Dalam era globalisasi ini, informasi merupakan suatu komoditas yang penting, seperti halnya kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Oleh karena itu perpustakaan selayaknya selalu menyediakan kebutuhan pemakainya.

Untuk dapat melayani kebutuhan pemakainya, perpustakaan PMB LIPI masih menghadapi masalah terutama yang berkaitan dengan pengolahan buku. Masalah yang dihadapi antara lain klasifikasi buku pada koleksi perpustakaan PMB LIPI kurang sistematis, dan pustakawan sering mengalami kesulitan dalam proses klasifikasi buku sehingga motivasi untuk melakukan pengolahan masih kurang maksimal.

## 3. Tujuan dan Sasaran Studi Banding

Tujuan kegiatan ini adalah:

- Untuk memperoleh gambaran mengenai proses pengolahan bahan pustaka di berbagai perpustakaan.
- Untuk menyeragamkan notasi klasifikasi dan tajuk subjek pada koleksi buku di Perpustakaan PMB-LIPI.

## 4. Kerangka Konsep

Setiap perpustakaan, apapun jenisnya tentu akan melakukan ketiga fungsinya, yaitu: pengadaan (*acquisition*), pengolahan (*processing*), dan layanan informasi atau jasa layanan perpustakaan (Sulistyo Basuki, 1991; Atherton, 1977).

Salah satu fungsi tersebut, yakni pengolahan bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan produk perpustakaan berupa koleksi buku dan data bibliografi. Pengolahan bahan pustaka dilakukan secara berurutan mulai dari klasifikasi, pengkatalogan, peneraan, pemasangan nomor panggil, label tanggal, kantong buku, dan penjajaran kartu (Sulistyo Basuki, 1991: 227-231; Atherton, 1977). Salah satu kegiatan pengolahan yang sering membuat pustakawan kesulitan adalah klasifikasi bahan pustaka, karena pustakawan harus dapat menunjukkan secara tepat apa subjek dan notasi klasifikasi sebuah buku.

Klasifikasi bahan pustaka merupakan penyusunan secara sistematis terhadap buku atau bahan pustaka lain atau katalog atau entri indeks berdasarkan subjek, dalam cara paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi (Sulistyo Basuki, 1991: 395). Selanjutnya Sulistyo Basuki (1991) menyatakan fungsi ganda klasifikasi antara lain: (a) sebagai gawai (alat) penyusunan buku di rak, (b) sebagai sarana penyusunan entri bibliografis dalam katalog tercetak, bibliografi, dan indeks dalam tata susunan sistematis. Adapun tujuan klasifikasi adalah: (1) membantu pemakai dalam mengidentikkan dan melokalisasi sebuah dokumen berdasarkan nomor panggil, (2) mengelompokkan semua dokumen sejenis menjadi satu. Berdasarkan tujuan tersebut, klasifikasi dapat memudahkan penelusuran bahan pustaka baik bagi pustakawan maupun pemakai. Dengan demikian klasifikasi bahan pustaka dapat memudahkan pustakawan dalam memberikan layanan informasi kepada pemakai.

Batasan Istilah :

- a. Bibliografi adalah daftar bahan pustaka yang lengkap, umumnya tidak bersifat kritis serta tidak bermaksud memberikan komentar kritis (Sulistyo Basuki, 1991).
- b. Dokumentasi adalah penyusunan, penyimpanan, temu balik, penyebaran, evaluasi terhadap setiap informasi yang direkam dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (Sulistyo Basuki, 1991).
- c. Informasi ialah kumpulan data dalam bentuk yang dapat dipahami, terekam pada kertas atau medium lain, dan dapat dikomunikasikan (Librarian's Glossary and Reference Book, 1984: 376).
- d. Jasa layanan perpustakaan adalah jasa yang memberikan pelayanan kepada pemakai atau masyarakat dalam penyediaan informasi di perpustakaan, unit dokumentasi dan informasi (Pusdokinfo) (Atherton, 1977: 99).
- e. Pangkalan data ialah serangkaian file yang secara logik berhubungan sedemikian rupa yang dijalankan dengan menggunakan suatu sistem perangkat lunak untuk mengerjakan fungsi penciptaan dan peremajaan file, mencari data, dan menghasilkan laporan (Davis, 1992: 131).
- f. Sistem merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Davis, 1992: 68).
- g. Klasifikasi pada pusat informasi dan perpustakaan adalah penyusunan sistematik terhadap buku dan bahan pustaka lain atau katalog atau entri indeks berdasarkan subjek,

dalam cara paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi (Sulistyo Basuki, 1991 : 395).

## **5. Ruang Lingkup Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan survey ke perpustakaan di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk memperoleh gambaran mengenai proses pengolahan bahan pustaka.
- b. Melakukan penyeragaman notasi klasifikasi pada koleksi buku di perpustakaan PMB-LIPI.
- c. Melakukan entri data bibliografi.

## **6. Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui:

- a. Studi kepustakaan

Metode ini digunakan untuk menjangkau data dari dokumen, baik berupa buku maupun terbitan berkala yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka.

- b. Observasi langsung

Metode ini merupakan peninjauan atau pengamatan langsung untuk melihat kejadian sebenarnya, yang dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Pajajaran, Jatinangor Sumedang, Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,

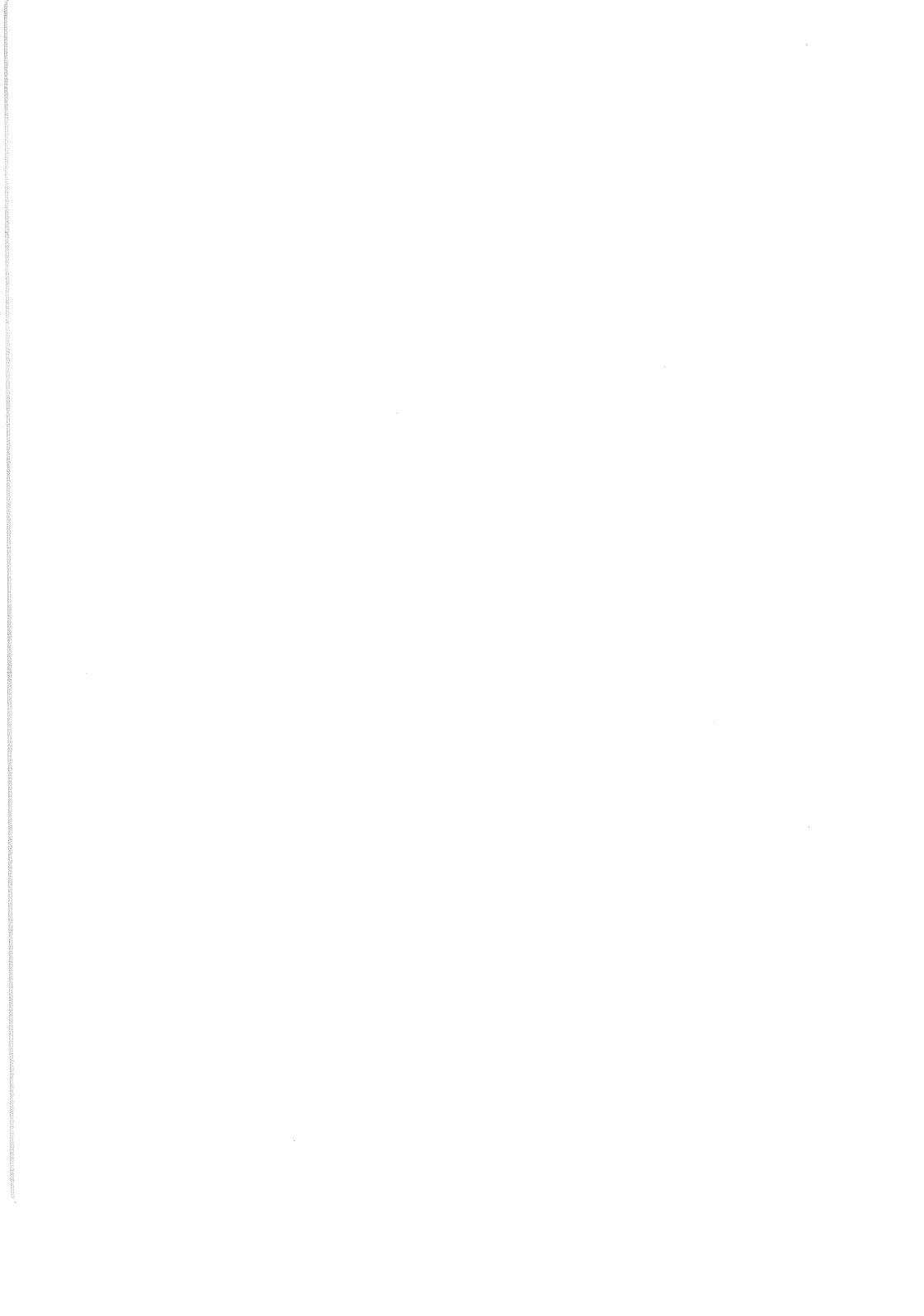
dan Pusat Dokumentasi Hukum – Badan Pembinaan Hukum Nasional (PDH-BPHN), Jakarta.

c. Wawancara

Metode ini dilakukan pada saat observasi langsung, dengan para pustakawan atau pengelola perpustakaan.

## **7. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dideskripsikan dalam laporan akhir studi banding.



## II

### **PROFIL PERPUSTAKAAN DAN SISTEM KLASIFIKASI**

#### **1. Laboratorium Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi- Universitas Pajajaran**

Laboratorium perpustakaan ini didirikan di Sekeloa Bandung pada tahun 1985, dan saat ini menempati salah satu gedung di kampus Jatinangor, Sumedang. Laboratorium perpustakaan ini sampai dengan tahun 2003 memiliki koleksi berupa:

- a Buku: 3.369 judul atau 8.883 eksemplar.
- b Majalah: 20 judul
- c Skripsi: 2.400 judul
- d Tesis dan disertasi: 537 judul

Laboratorium perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) melayani 4 jurusan yaitu Hubungan masyarakat, Manajemen Komunikasi, Jurnalistik, dan Ilmu Perpustakaan, serta Program D3 Ilmu Perpustakaan.

Proses pengolahan bahan pustaka di Laboratorium Perpustakaan FIKOM dilakukan oleh seorang pustakawan dibantu mahasiswa yang sedang praktek. Pedoman klasifikasi yang digunakan adalah DDC. Menurut pustakawan tersebut, penggunaan bagan klasifikasi sebagai pedoman dalam proses katalogisasi bahan pustaka cukup jelas. Kesulitannya terletak pada penentuan subjek yang terkandung dalam bahan pustaka.

Pada umumnya pustakawan mudah memahami isi suatu bahan pustaka, namun kadang-kadang ditemui pula bahan pustaka yang sulit dipahami isinya, sehingga pustakawan sulit menentukan subjeknya.

Lain halnya dengan koleksi skripsi, yang ditempatkan tersendiri dengan penjumlahan di rak berdasarkan nomor urut dan abjad. Nomor menunjukkan urutan masuknya skripsi, sedangkan abjad menggambarkan kode jurusan yang mengeluarkan skripsi tersebut. Adapun kode jurusan sebagai berikut: (a) Jurusan Jurnalistik; (b) Jurusan Hubungan Masyarakat; (c) Jurusan Manajemen Komunikasi; (d) Jurusan Ilmu Perpustakaan. Misalnya skripsi dengan nomor dan kode 001a, berarti skripsi tersebut dikeluarkan oleh jurusan Jurnalistik.

## **2. Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada**

Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1951, saat ini memiliki koleksi berupa buku sebanyak 91.060. judul atau 146.477 eksemplar dan jurnal sebanyak 2.435 judul. Layanan yang tersedia antara lain layanan perpustakaan, layanan penelusuran, layanan penelusuran, dan layanan photocopy.

Perpustakaan menggunakan sistem klasifikasi DDC, sedangkan proses pengolahan bahan pustaka dilakukan oleh beberapa pustakawan yang dibantu oleh tenaga teknis dalam melakukan penyelesaian akhir. Seorang koordinator bertanggungjawab terhadap jalannya proses pengolahan. Jumlah buku yang dapat diproses rata-rata 10-15 judul buku setiap harinya. Bila pustakawan mengalami kesulitan menentukan subjek yang terkandung dalam satu buku,

coordinator pengolahan akan langsung menangani masalah tersebut.

Dalam melakukan tugas pengolahan buku, umumnya pustakawan melaksanakannya dengan baik dan teliti. Sikap tersebut didorong oleh tugas yang diemban pustakawan sebagai pejabat fungsional dengan jenjang karir dan tunjangan yang lebih dibanding jenjang karir regular.

### **3. Pusat Dokumentasi Hukum – BPHN (Badan Pembinaan Hukum Nasional)**

Pusat Dokumentasi Hukum (PDH) – BPHN Departemen Kehakiman RI membawahi tiga (3) bidang. Salah satunya Bidang Informasi Hukum, yang membawahi Sub Bidang Jaringan Hukum dan Unit Perpustakaan (setingkat sub bidang). Lembaga ini erat kaitannya dengan salah satu bidang penelitian yang ada di PMB-LIPI.

PDH-BPHN merupakan pusat Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi (SJDI) Hukum. SJDI Hukum terdiri dari komponen-komponen yang merupakan objek untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan pelaksanaannya.

Komponen tersebut antara lain:

- a. Bidang organisasi dan metode
- b. Bidang koleksi
- c. Bidang Pesonalia dan pendidikan dan latihan
- d. Bidang teknik pendokumentasian/sarana
- e. Bidang mekanisme/otomasi.

Bidang organisasi dan metode adalah wadah penyelenggaraan empat (4) fungsi dokumentasi yang terdiri atas pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pendistribusian/penyebarluasan/pelayanan.

Proses pengolahan pada SJDI Hukum bergantung jenis dokumen/bahan pustaka yang akan menjadi koleksi. Koleksi SJDI Hukum dibagi dua (2) yaitu koleksi peraturan perundang-undangan dan koleksi non peraturan perundang-undangan. Koleksi non peraturan perundang-undangan diproses berdasarkan system klasifikasi UDC, sedangkan koleksi peraturan perundang-undangan disusun berdasarkan tahun terbitnya peraturan tersebut.

Personil yang bertugas untuk menangani kegiatan teknik dokumentasi hokum pada SJDI Hukum ini sebagian besar memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknik dokumentasi dari berbagai penataran dan pelatihan. Selain itu personil juga memperoleh pengetahuan bahasa Inggris dan teknologi informasi melalui kursus dan magang di Pusat Jaringan. Kegiatan magang diadakan 2 (dua) kali setahun, yakni bulan Juli dan Nopember selama 9 hari.

### III

## **PENGOLAHAN BUKU DI PERPUSTAKAAN PMB-LIPI**

#### **1. Proses Pengolahan Buku Secara Efektif di Perpustakaan PMB-LIPI**

Koleksi perpustakaan sangat penting mengingat informasi yang dibutuhkan pengguna terkandung didalamnya. Layanan yang baik harus didukung koleksi yang memadai dengan pengembangan sistem informasi yang mendukung. Koleksi perpustakaan harus selalu dikembangkan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu pustakawan sebagai pengelola perpustakaan tidak boleh merasa cepat puas dengan koleksinya. Tidak ada perpustakaan yang lengkap, sehingga perpustakaan selalu berusaha mengembangkan koleksinya.

Koleksi perlu dikembangkan terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Perpustakaan PMB-LIPI selalu berusaha menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan para peneliti, dengan cara pemilihan judul bahan pustaka oleh para peneliti sendiri.

Sebelum menjadi koleksi perpustakaan, bahan pustaka harus melalui proses pengolahan. Berdasarkan urutannya, proses pengolahan buku cukup panjang. Namun bila dilakukan dengan teliti dan sistematis tidaklah sulit. Perpustakaan PMB-LIPI telah melakukan proses pengolahan bahan pustaka pada tahun 2003 sebanyak 100 judul, sehingga koleksi Perpustakaan PMB-LIPI berjumlah 1.528 judul.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pengolahan antara lain:

- a. Sarana
- b. Kemampuan sumber daya manusia (SDM)
- c. Motivasi

Sarana utama untuk melakukan proses pengolahan buku di perpustakaan PMB-LIPI

cukup tersedia antara lain:

- Dewey Decimal Classification, 20<sup>th</sup> edition (DDC 20)
- Subject Headings: Used in the Dictionary Catalogs of the Library of Congress (6<sup>th</sup> edition)
- Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia Inggris

Faktor kemampuan SDM dan motivasi untuk melakukan proses pengolahan buku di Perpustakaan PMB-LIPI dari hasil pengamatan menjadi kendala dalam pelaksanaan proses pengolahan tersebut. Sebenarnya kemampuan SDM sudah dapat menjalankan proses pengolahan buku, hanya perlu bimbingan dan pengarahan. Lain halnya dengan motivasi 2 (dua) pustakawan di Perpustakaan PMB-LIPI ini kenyataannya memang kurang. Terlihat dari kinerja mereka sehari-hari. Hal ini mungkin disebabkan oleh masalah yang dihadapi mereka di luar tugas. Untuk mengatasi masalah kemampuan SDM dan motivasi ini, pemimpin perpustakaan harus memperhatikan dan mendorong pengelola perpustakaan ini agar selalu mengutamakan pelaksanaan tugas di unitnya dan juga selalu berinisiatif dalam melakukan fungsi-fungsi perpustakaan, Dengan usaha ini diharapkan di masa yang akan datang

Perpustakaan PMB-LIPI dapat menjadi *Pusat Layanan Informasi* yang dapat diandalkan oleh para pengguna (*user*), baik peneliti maupun masyarakat.

## **2. Entri Data Bibliografi**

Koleksi yang terus meningkat setiap tahun membutuhkan teknik penelusuran data yang efektif. Untuk itu Perpustakaan PMB-LIPI mencoba memanfaatkan teknologi informasi. Program pangkalan data bibliografi yang telah banyak digunakan di berbagai perpustakaan adalah perangkat lunak ISIS. Bahkan PDII-LIPI telah mengembangkan perangkat lunak pangkalan data tersebut melalui program Windows disebut Winisis. Saat ini Perpustakaan PMB-LIPI juga telah memiliki program pangkalan data Winisis yang diperoleh dari PDII-LIPI.

Dalam mengaplikasikan program Winisis, pustakawan PMB-LIPI harus terus berlatih baik dalam pemasukan data maupun dalam penelusuran data. Adapun data bibliografi yang telah dimasukkan berjumlah 100 judul. Minimnya pemasukan data tersebut disebabkan oleh kinerja pustakawan yang selalu harus didorong minat dan kemampuannya. Padahal sudah seharusnya mereka melaksanakan tugas dengan baik sebagai pejabat fungsional pustakawan dengan jenjang karir yang lebih baik.

Hal lain yang perlu diperhatikan ialah perkembangan sistem perangkat lunak untuk pangkalan data, khususnya pangkalan data bibliografi. Sekarang ini cukup banyak perpustakaan, baik lembaga pemerintah, perusahaan swasta maupun perguruan tinggi menggunakan sistem perangkat lunak

NCI Bookman sebagai pangkalan data bibliografi, termasuk Universitas Pajajaran dan Universitas Gajah Mada. Program perangkat lunak ini dikembangkan oleh PT. Nuansa Cerah Informasi. Perangkat lunaknya dioperasikan melalui program Windows dan menggunakan teknologi barcode yang mempermudah dan mempercepat proses entri data. Perkembangan teknologi informasi ini harus menjadi tantangan bagi pustakawan dalam mengembangkan karirnya, khususnya di Perpustakaan PMB-LPI.

## IV PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang proses pengolahan buku di beberapa perpustakaan, kami mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1. Proses pengolahan buku merupakan salah satu tahapan dari 3 (tiga) fungsi perpustakaan. Fungsi pengolahan ini pelaksanaannya lebih sulit, khususnya klasifikasi dan tajuk subjek dibandingkan dengan 2 (dua) fungsi lainnya.
- 1.2. Fungsi pengolahan menghasilkan produk perpustakaan berupa koleksi buku dan data bibliografi. Proses pengolahan buku dilakukan secara berurutan, yang berfungsi sebagai gawai (alat) penyusunan buku di rak dan sebagai sarana penyusunan entri bibliografis dalam catalog tercetak, bibliografi, dan indeks dalam tata susunan sistematis. Tujuannya untuk membantu pemakai dalam mengidentikkan dan melokalisasi sebuah dokumen berdasarkan nomor panggil dan mengelompokkan semua dokumen sejenis menjadi satu.
- 1.3. Hasil observasi lapangan menunjukkan, bahwa tahapan proses pengolahan buku sama, perbedaannya terletak pada jumlah sumber daya manusia dan latar belakang pendidikan, serta koordinasi dan pengawasan dalam melakukan proses.

- 1.4. Masalah yang dihadapi pustakawan di perpustakaan PMB-LIPI terletak pada factor kemampuan sumber daya manusia dan motivasi yang harus ditingkatkan, terutama kemampuan dalam melakukan klasifikasi buku. Faktor motivasi yang rendah dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Di dalam lingkungan kerja dapat dilihat dari lemahnya koordinasi dan pengawasan, walaupun deskripsi kerja masing-masing pustakawan cukup jelas. Sedangkan kondisi di luar lingkungan kerja disebabkan oleh keadaan ekonomi yang dihadapi para pustakawan kurang baik.
- 1.5. Meledaknya informasi mau tidak mau mempengaruhi perkembangan Perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Pusdokinfo). Penyimpanan sumber informasi yang melimpah di Pusdokinfo harus diatasi secara sistematis, agar informasi yang disimpan mudah ditemukan kembali. Perangkat lunak WINISIS sangat membantu pustakawan di Perpustakaan PMB-LIPI sebagai pangkalan data bibliografi dalam menyimpan dan menemukan kembali informasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti menghemat waktu dalam menyimpan data dan menemukan kembali dengan cepat dan tepat. Efisien berarti menghemat biaya tanpa pembelian kartu katalog, sehingga katalog hanya digunakan untuk pengawasan keberadaan koleksi (*shelf list*).

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, kami menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 2.1. Fungsi pengolahan di Perpustakaan PMB-LIPI menuntut pustakawan yang dinamis. Hal ini perlu mengingat perkembangan informasi begitu cepat, khususnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pustakawan harus selalu belajar mengikuti perkembangan tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- 2.2. Penempatan sumber daya manusia di Perpustakaan PMB-LIP hendaknya sesuai dengan kualifikasi bidang Pusdokinfo. Sebaiknya tidak menempatkan personil yang tidak sesuai dengan kualifikasi bidang tersebut.
- 2.3. Peningkatan pembinaan sumber daya manusia yang ada saat ini di Perpustakaan PMB-LIPI dilakukan secara berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan para pengelola perpustakaan tersebut. Pembinaan dapat diberikan melalui pelatihan/kursus, magang, ataupun seminar.
- 2.4. Untuk meningkatkan motivasi pustakawan di Perpustakaan PMB-LIPI, manajemen perpustakaan harus memperbaiki fungsi manajemennya, yaitu koordinasi dan pengawasan. Di samping itu kondisi dari luar lingkungan kerja yang mempengaruhi kurangnya motivasi pustawan, hendaknya manajemen perpustakaan PMB-LIPI dapat mencoba melakukan komunikasi untuk memberikan pengertian tentang pentingnya peningkatan keterampilan, dedikasi dan disiplin bagi pustakawan yang memilih jenjang karir fungsional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atherton, Pauline (1971). *Handbook for Information Systems and Services*. Paris: UNESCO.
- Davis, Gordon B. (1992). *Sistem Informasi Manajemen*. Jilid I dan II. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Jogiyanto H.M. (1990). *Analisis dan Disain sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Librarian Glossary and Reference Book* (1984).
- Pembinaan Jaringan Layanan Perpustakaan dan Informasi Bidang Perpustakaan Umum* (1991). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Singarimbun, I. (1989). "Pemanfaatan Perpustakaan", dalam *Metode Penelitian Survei*/Editor: Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Jakarta: LP3ES.
- Sulistyo Basuki (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo Basuki (1992). "Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia", dalam *Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sulistyo Basuki (1994). "Pengembangan kerjasama Perpustakaan dan Jaringan Dokumentasi dan Informasi di Indonesia", makalah dalam *Seminar tentang Peranan Perpustakaan Nasional Dalam pengembangan dan*

*Pembinaan Jaringan Informasi dan Kerjasama Perpustakaan. Jakarta, 26 s/d 27 Januari 1994.*

Zultanawar (1978). *Rekomendasi tentang Cara yang baik untuk Membina Komunikasi antara Unit Jaringan. Jakarta: BPHN.*



## Lampiran 1

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pengolahan bahan pustaka dilakukan di Perpustakaan ini?
2. Bagan apa yang digunakan dalam proses klasifikasi bahan pustaka di Perpustakaan ini?  
Mengapa menggunakan bagan klasifikasi ini?
3. Bila kesulitan menentukan notasi klasifikasi dan tajuk subjek, apa yang dilakukan?
4. Berapa banyak bahan pustaka yang dapat diolah dalam waktu sehari?
5. Berapa jumlah staf pustakawan yang bertugas melakukan pengolahan di perpustakaan ini?
6. Di mana staf pustakawan memperoleh pengetahuan tentang klasifikasi dan tajuk subjek?
7. Bagaimana motivasi staf pustakawan dalam melakukan tugas pengolahan?
8. Apakah ada faktor lain yang mendorong staf pustakawan mau melakukan tugas pengolahan?

Lampiran 2

**SUSUNAN PERSONALIA PERPUSTAKAAN  
PUSAT PENELITIAN KEMASYARAKATAN DAN  
KEBUDAYAAN  
(PMB) – LIPI**

Kasubbid. Dokinfo : Drs. M. Budiyanto

Sekretaris : Sutarno

Staf Pustakawan : Murningsih  
Rina Andayani

**DAFTAR KOLEKSI TAMBAHAN (ACCESSION LIST)  
PERPUSTAKAAN PUSAT PENELITIAN  
KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN – LIPI  
Tahun 2003**

**PT. ETNO Mitra Pustaka:**

1. *Discourse and Discrimination: Rhetorics of Racism and Antisemitism/* Martin Reisigl and Ruth Wolak. - London: Routledge, 2001. xiv+298 p. (Rp 470.500,-)
2. *Understanding Organizational Culture/* Mats Alvesson. - London: Sage Publications, 2002. vii+214 p. (Rp 455.000,-)
3. *Nationalism and Social Theory/* Gerard Delanty and Patrick O'Mahony. London: Sage Publications, 2002. xvii+207 p. (Rp 432.000,-)
4. *Methods of Critical Discourse Analysis/* edited by Ruth Wodak and Michael. London: Sage Publications, 2001. viii+200 p. (Rp 432.000,-)
5. *Local Power and Politics in Indonesia: Decentralisation and Democratisation/* edited by Edward Aspinall and Greg Fealy. Singapore: ISEAS, 2003. xxiv+3003 p. (Rp 199.500,-)
6. *Feminist Post-development Thought: Rethinking Modernity, Post-colonialism and Representation/* edited by Kriemild Saunders. London: Zed Books, 2002. xv+368 p. (Rp 174.000,-).

7. *Gendering the Spirit: Women, Religion and the Post-colonial Respons/* edited by Durre S. Ahmed. London: Zed Books, 2002. xi+244 p. (Rp 166.500,-).
8. *Feminist Future: Re-imagining Women, Culture and Development/* edited by Kum-Kum Bhavnani, etc. London: Zed Books, 2003. xvii+309 p. (Rp 174.000,-)
9. *Feminist Methodology: Challenges and Choices/* Caroline Ramazanoglu and Janet Holland. London: Sage Publications, 2002. vii+195 p. (Rp 432.000,-).
10. *Views Beyond the Border Country: Raymond Williams and Cultural Politics/* edited by Dennis L. Dworkin and Leslie G. Roman. New York: Routledge, 1993. xii+364 p. (Rp 195.000,-).
11. *The Politics of Bureaucracy/* B. Guy Peters. London: Routledge, 1995. xii+388 p. (Rp 447.500,-)
12. *Handbook of Visual Analysis/* edited by Theo van Leeuwen and Carey Jewitt. London: Sage Publications, 2001. xii+210 p. (Rp 455.000,-).
13. *Social Construction: a Reader/* edited by Mary Gergen and Kenneth J. Gergen. London: Sage Publications, 2003. ix+262 p. (Rp 455.000,-).
14. *The Internet Research Handbook: a Practical Guide for Students and Researchers in the Social Sciences/* Niall O Dochartaigh. London: Sage Publications, 2002. xx+274 p. (Rp 455.000,-)
15. *Understanding Terrorism: Challenges, Perspectives, and Issues/* Gus Martin. Thousand Oaks: Sage Publications, 2003. xix+413 p. +Appendix. (Rp 490.000,-).
16. *Face to Face with Political Islam/* Francois Burgat. London: I.B. Tauris, 2003. xvii+230 p. (Rp 323.500,-).

17. *Islam and Jihad: Prejudice versus Reality/* A.G. Noorani. London: Zed Books, 2002. x+162 p. (Rp 137.000,-).
18. *Unveiling Islam/* Roger Du Pasquier. Cambridge: The IslamicTexts Society, 1992. viii+156 p. (Rp 195.000,-).
19. *Women in Indonesia: Gender, Equity , and Development/*edited by Kathryn Robinson and Sharon Bessell. - Singapore: ISEAS, 2002. (Rp 652.636,-)
20. *Conflict and Reconciliation in the Contemporary World /* David J. Whittaker. - London: Routledge, 1999. (Rp 414.978,-)
21. *Media and Morality/*Editors: Robert M. Baird, .... (et al). (Rp 200.340,-)
22. *The Best Democracy Money Can Buy: Investigative Reporting /* Greg Palast. (Rp 243.800,-)
23. *Diaspora and Communication: Mapping the Globe/*Karim. – Routledge, 2001. (Rp 1.656.978,-)
24. *Reinventing Government in the Information Age: Int'l practice in IT Enabled Public Sectore/*Heeks. – Routledge, 2001. (Rp 817.781,-)
25. *Civil Society and Democratic Thought: Alternative Voices/*Baker. Routledge, 2002. (Rp 1.656.978,-)
26. *Rethinking State Theory/*Smith. – Routledge, 2000. (Rp 1.910.436,-)
27. *Christianity and Marxis: Philosophical Contribution to Their Reconciliation/*Collier. – Routledge, 2001. (Rp 1.533.603,-)
28. *Rahasia Sukses Membangun Emosi dan Spiritual (E.S.Q.=Emotional Spiritual Quotient)/*Ary Ginanjar Agustin. - Jakarta: Arga. (Rp 42.500,-)

## Rutin (DIK)

29. *The End of Sukarno (a Coup that Misfired: a Purge that Ran Wild)*/ John Hughes. Singapore: Archipelago Press, 1967. 312 p. (Rp 130.000,-).
30. *Surviving Your Dissertation: a Comprehensive Guide to Content and Press*/ Kjell Erik Rudestam and Rae R. Newton. 2<sup>nd</sup> Edition. Thousand Oaks: Sage Publications, 2001. xiv+298 p. (Rp 455.000,-)
31. *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*/ Abdurrachaman Surjomihardjo; ..... (et al). - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2002. (Rp 34,500,-)
32. *Napak Tilas Bapak-Bapak Pejuang Menuju Indonesia Merdeka Adil dan Makmur*/ Supeni. - Jakarta: Yayasan Penerbitan Putera, 2001. (Rp 150.000,-)

## Penelitian Kompetitif Konflik:

33. *Common Ground or Mutual Exclusion?: Women's Movement and International Relations*/ edited by Marianne Braig and Sonja Wolte. London: Zed Books, 2002. xiii+226 p. (Rp 166.500,-)
34. *Organizing for Community Controlled Development: Renewing Civil Society*/ Patricia Watkins Murphy and James V. Cunningham. Thousand Oaks: Sage Publications, 2003. xvi+339 p. (Rp 751.000,-)
35. *Focus Groups in Social Research*/ Michael Bloor, ...etc. London: Sage Publications, 2001. vii+110 p. (Rp 432.500,-)

36. *Liberalism and Pluralism: Towards a Politics of Compromise*/ Richard Bellany. London: Routledge, 1999. x+245 p. (Rp 412.000,-)

### **Toyota Foundation (Dr. Thung Ju Lan)**

37. *The Power of Power Politics: from Classical Realism to Neotraditionalism*/ John A. Vasquez. Cambridge: Cambridge University Press, 1998. xv+448 p. (Rp 454.000,-)
38. *Postmodern Interviewing*/ edited by Jaber F. Gubrium and James A. Holstein. Thousand Oaks: Sage Publications, 2003. 287p. (Rp 568.500,-)

### **Toko Buku Gramedia**

39. *Peraturan Pemerintah tentang Otonomi Daerah 2001*. Bandung: Penerbit Citra Umbara, -. 166p.
40. *Sejarah Peradaban Aceh*/ A. Rani Usman. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003. 156 p.
41. *Kamus Istilah Otonomi Daerah*/ Drs. Dadang Solihin, MA. Jakarta: Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, 2001. 131p.
42. *Cendekiawan dan Kekuasaan Dalam Negara Orde Baru*/ Daniel Dhakidae. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003. 790p.
43. *Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial (The Constitution of Society)*/ Anthony Giddens. Pasuruan: Penerbit Pedati, 2003. 483p

44. *Manajemen Arsip Dinamis: Pengantar Memahami dan Mengelola Informasi dan Dokumen/ Sulistyio Basuki.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003. 410p.
45. *Strategi Pemberdayaan Daerah Dalam Konteks Otonomi: Visi Sosial, Ekonomi dan Budaya Legislatif-Eksekutif DIY/ Penyunting: Boedi Dewantoro.* Yogyakarta: Philosophy Press, 2001. 316p.
46. *Amandemen Konstitusi, Otonomi Daerah dan Federalisme: Solusi untuk Masa Depan/ Anhar Gonggong.* Yogyakarta: Media Pressindo, 2001. 126p.
47. *Otonomi Daerah: Capacity Building dan Penguatan Demokrasi Lokal/ Editor: Warsito dan Teguh Yuwono.* Semarang: Puskodak UNDIP, 2003. 235P.
48. *Titik Balik Demokrasi dan Otonomi/ Editor: Yaya M. Abdul Aziz dan Ade Priangani.* Yogyakarta: Pustaka Raja, 2002. 424p.
49. *Otonomi Daerah dan Kompetensi Lokal: Pikiran serta Konsepsi Syauckani HR./ Hery Susanto, dkk.* Jakarta: Millenium Publisher, 2003. 305p.
50. *Otonomi Daerah Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai, dan Sumber Daya/ Dharma Setyawan Salam.* Jakarta: Djambatan, 2003.
51. *Fundamentalisms Comprehended/ Edited by Martin E. Marty and R. Scott Appleby.* Chicago: The University of Chicago Press, 1995.
52. *Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.* Jakarta: CV. Eko Jaya, 2003. 445p.
53. *Dari Samudera Pasai ke Yogyakarta.* Jakarta: Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, 2002.

## Penerbit Buku KOMPAS:

54. *Profil Daerah: Kabupaten dan Kota.* - Jakarta: KOMPAS, 2002. xxiv + 610 hal. (Rp 72.000,-)
55. *A Voice For a Just Peace: a Collection of Speeches/* Ali Alatas. - Singapore: ISEAS/Gramedia Pustaka Utama, 2002. (Rp 178.000)
56. *Seri Dimata: Pribadi Manusia Hatta.* - Jakarta: Yayasan Hatta, 2002. 12 seri. (Rp 176.000,-)
57. *Media and Modernity: a Social Theory of the Media/* John B. Thompson. (Rp 223.900,-)
58. *Mass Media, Social Control and Social Change/* David Demers; K. Viswanath. (Rp 437.600,-)
59. *Lifting the Lid: a Guide to Investigative Research/* David Northmore. (Rp 190.200)
60. *Investigative Reporting For Print and Broadcast/* William C. Gaines. (Rp 459.600,-)
61. *Teologi Inklusif Cak Nur/Sukidi.* - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2001. (Rp 38.000,-)
62. *Crossing Borders: Transmigration in Asia Pacific/* Editors: Ong Jin Hui, ... (et al). - Singapore: Prentice Hall, 1995. (Rp 360.000,-)
63. *Demokratisasi dan Otonomi: Mencegah Disintegrasi Bangsa/* Penyunting: Frans M. Parera dan T. Jakob Koekerits. - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 1999. (Rp 37.000,-)
64. *Masyarakat versus Negara: Paradigma Baru Membatasi Dominasi Negara/* Penyunting: Frans M. Parera dan T. Jakob Koekerits. - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 1999. (Rp 37.000,-)

65. *Etika Lingkungan/A.* Sony Keraf. - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2002. (Rp 45.000,-)
66. *Prasangka Terhadap Etnis Cina: Sebuah Intisari/Yusiu Liem.* - Jakarta: Djambatan, 2000. (Rp 21.000,-)
67. *Kebijakan Pertanahan: Antara Regulasi dan Implementasi/Maria S.W. Soemardjono.* - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2000. (Rp 45.000,-)
68. *Otonomi Daerah Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai dan Sumber Daya/Dharma Setyawan Salam.* - Jakarta: Djambatan, 2001. (Rp 42.000,-)
69. *Indonesia Abad XXI di Tengah Kepungan Perubahan Global/Editor: Ninok Leksono.* - Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2000. (Rp 32.000,-)

#### PT. PAMATOR:

70. *Muslim Tanpa Masjid/Kuntowidjojo.* - Bandung: MIZAN, 2001. (Rp 43.900,-)
71. *Rekonstruksi Pemahaman Jender Dalam Islam: Agenda Sosio-Kultural dan Politik Peran Perempuan/Zaitunah Subhan.* - Jakarta: el-Kahfi, 2002. (Rp 27.000,-)
72. *Membongkar Gerakan Sesat NII Di Balik Pesantren Mewah Al Zaytun/Umar Abduh.* - Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPPI), 2001. (Rp 13.900,-)
73. *Katolisitas Sekolah Katolik/....* (Rp 70.000,-)
74. *Sejarah dan Teori Sosial/Peter Burke.* - Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, .... (Rp 50.000,-)
75. *Katolik di Masa Revolusi/....* (Rp 30.000,-)
76. *Majalah AMANAH.* (Rp 9.800,-)

### **CV Sagung Seto:**

77. *Scholarly Communication and Bibliometrics* / Edited by Christine L. Borgman. - London: Sage Publication, 1990. (Rp 150.000,-)
78. *Exploring Contemporary Migration*/Paul Boyle, ... (et al). Essex: Longman, 1998. (Rp 220.000,-)
79. *People and Place: the Extraordinary Geographies of Everyday Life*/Lewis Holloway and Phil Hubbard. - Harlow Essex: Prentice Hall, 2001. (Rp 200.000,-)
80. *Social Change in Southeast Asia*/Editors: Johannes Dragsbaek, ... (et al). - Harlow Essex: Longman, 1998. (Rp 220.000,-)

### **Shorouk International Book Shop:**

81. *The State and NGO's: Perspective From Asia*/edited by Shinichi Shigetomi. - Singapore: ISEAS, 2002. (Rp 555.800,-)
82. *Elite Cultures: Anthropological Perspectives*/Shore. - Routledge, 2002. (Rp 591.900,-)
83. *Communities Across Borders: New Immigrants and Transnational Cultures*/Kennedy. - Routledge, 2002. (Rp 1.480.500,-)
84. *Democracy and National Pluralism*/Requejo. - Routledge, 2001. (Rp 1.480.500,-)

### **CV Hudaya Sarana:**

85. Surin, Bachtiar (1991). *Adz-Dzikraa: Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an* (6 jilid). - Bandung: Angkasa, 2002. (Rp 565.000,-)

### **PT Bukindo Erakarya:**

86. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam* / Editor: Taufik Abdullah, ... (et al). - Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2002. 7 jilid. (Rp 1.925.000,-)

### **CV Berkat Usaha:**

87. *PDRB Menurut Penggunaan Tahun 1996-2001 Propinsi Riau*. (Rp 20.000,-)
88. *PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 1996-2001 Propinsi Riau*. (Rp 15.000,-)
89. *RDA Tahun 2001 Propinsi Riau*. (Rp 15.000,-)
90. *Laporan Tahunan 2001 Kabupaten Kampar*. (Rp 50.000,-)
91. *PDRB Tahun 2001 Kabupaten Kampar*. (Rp 50.000,-)
92. *Percakapan T.B. Simatupang*. (Rp 8.400,-)
93. *Spiritualitas*. (Rp 10.600,-)
94. *Iman Kristen dan Pancasila*. (Rp 9.500,-)
95. *Kepemimpinan Agama*. ((Rp 7.500,-)
96. *Kepemimpinan Rohani*. (Rp 17.000,-)
97. *Ziarah Injil*. (Rp 15.000,-)
98. *Saksi Yehuwa*. (Rp 4.400,-)
99. *Reformasi*. (Rp 25.000,-)
100. *Tabloid MIMBAR*. (Rp 2.500,-)

## Toko Buku Edy:

101. *Al-Mu'jam al-Mufahras li 'Ulum Al-Qur'an* (Indeks ayat Al-Qur'an). (Rp 325.000)
102. *Menuju Metodologi Inkuiri Naturalistik Dalam Evaluasi Pendidikan*/Egon G. Guba; Penerjemah: Prof.Drs. Sutan Zanti Arbi, MA., Ph.D. – Jakarta: Penerbit Djambatan, 1987. xiv + 154 hlm. 21 cm. (Rp 25.000,-)
103. *Pemberontakan Bukan Perang*/M. Jacob. – Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985. 172 hlm. 21 cm. (Rp 25.000,-)
104. *Kuncinya Di Mana Aisyah? (Kumpulan Analisa Moneter dan Ekonomi)*/H.M.T. Oppusunggu. – Jakarta: Penerbit Djambatan, 1986. x + 247 hlm. 21 cm. (Rp 30.000,-)
105. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*/Briitha Mikkelsen; Penerjemah: Matheos Nalle. – Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001. xxvi + 438 hlm. 21 cm (Rp 48.000,-)
106. *Menuju Abad Ke-21: Tindakan Sukarela dan Agenda Global*/David C. Korten; Penerjemah: Lilian Tejasudhana. – Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002. xli + 417 hlm. 21 cm. (Rp48.000,-)
107. *The Enviromental Implication of Privatization: Lessons For Developing Countries*/Magda Lovei and Bradford S. Gentry. – Washington, DC.: The World Bank, 2002. xiv + 85 pages. 29 cm. (Rp 200.000,-)
108. *Understanding and Measuring Social Capital: a Multi-Disciplinary Tool For Practitioners*/Editors by Christiaan Grootaert and Thierry van Bastelaer. – Washington, DC.:

- The World Bank, 2002. 278 pages. 29 cm. (Rp 300.000,-)
109. *Social Cohesion and Conflict Prevention in Asia/ .....* – Washington, DC.: the World Bank, 2002. (Rp 375.000,-)

**Ragil Agency, Yogyakarta:**

110. *Petani dan Penguasa*. (Rp 26.000,-)
111. *Interaksionisme*. (Rp 24.000,-)
112. *Lari Dari Kebebasan*. (Rp 22.000,-)
113. *Masyarakat Indonesia*. (Rp 28.000,-)
114. *Pembangunan Pertanian*. (Rp 13.500,-)
115. *Hakikat Manusia*. (Rp 61.000,-)
116. *Kritik Sosial*. (Rp 49.000,-)
117. *Runtuhnya Universalitas*. (Rp 50.000,-)
118. *Kemiskinan*. (Rp 16.000,-)

**Kios Buku AIDA, Yogyakarta:**

119. *Penelitian Partisipatoris*. (Rp 51.000,-)
120. *Gelombang Demokrasi*. (Rp 30.500,-)
121. *Perubahan Sosial*. (Rp 35.000,-)
122. *Kebudayaan Lingkungan*. (Rp 27.500,-)
123. *Perubahan Masyarakat*. (Rp 39.500,-)
124. *Pergulatan Intelekt*. (Rp 38.000,-)

**Social Agency Baru, Yogyakarta:**

125. *Keselamatan Kapital*. (Rp 19.000,-)

126. *Sesat Pikir*. (Rp 20.000,-)
127. *Jalan Lain*. (Rp 29.000,-)
128. *Matinya Gender*. (Rp 21.000,-)
129. *Reformasi Agraria*. (Rp 20.500,-)
130. *Teori Sosial*. (Rp 47.000,-)
131. *Menggugat Posisi*. (Rp 28.000,-)
132. *Kemenangan Kapital*. (Rp 76.500,-)
133. *Komunitas Imajiner*. (Rp 35.500,-)
134. *Penelitian Kualitatif*. (Rp 29.500,-)
135. *Metode Kualitatif*. (Rp 52.500,-)
136. *Runtuhnya Teori*. (Rp 24.500,-)
137. *Antropologi Ekonomi*. (Rp 29.500,-)
138. *Konflik Nelayan*. (Rp 22.500,-)

#### **HADIAH:**

139. *Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi Untuk Bertindak/ Tim Alih Bahasa: S.N. Kartikasari, Meiske D. Tapilatu, Rita Maharani, Dwiati Novita Rini. Penyunting: S.N. Kartikasari. – Jakarta: The British Council, 2001. xx + 185 hlm. Indeks. 28 cm.*
140. *The Origin and Development of Japanese-Style Organization/ Kasaya Kazuhiko. Kyoto: International Research Center for Japanese Studies, 2000. xxiv + 226 pages. Index.*
141. *The Sunga of Suzuki Haronobu: Mitate-e and Sexuality in Edo/ Hayakawa Monta – Kyoto: International Research Center for Japanese Studies, 2000. 134 hlm.*
142. *Military Without Militarism: Suara dari Daerah/ Editor: Anas Saidi. – Jakarta: PMB-LIPI, 2001.*

143. *Who's Who in the Republic of China*. – Government Information Office, 2001.
144. *Resistances to Behavioral Change to Reduce HIV/AIDS Infection in Predominantly Hererosexual Epidemics in Third World Countries*. – Canberra: Health Transition Centre, 1999.
145. *Mangarai dan Wujud Tertinggi/ Jilis A.J. Verhejen*. – Jakarta: LIPI – RUL, 1991.
146. *The Republic of China Yearbook*. Government Information Office, 2001.
147. *Profil Investasi Kabupaten Dati II Pemalang*. Purwokerto: Universitas Soedirman, 1995.
148. *Atlas Bahasa Tanah Maluku*. – Ambon: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Maluku UNPATTI, 1996.
149. *Prosiding Workshop Hasil Penelitian Budidaya Udang Galah*. – Jakarta: Pusat Riset Perikanan Budidaya, 2001.
150. *Cara Pembuatan Kompos (Pupuk Alamai) dan Pemanfaatan Bedengan Sayuran di Pekarangan Rumah*. – Ambon: DEPSOS – SIL, 1996.
151. *Batako Beton*. – Ambon: DEPSOS – SIL, 1986.
152. *How the Yawa Process Sagu*. - Jayapura: Summer Institute of Linguistics, 1993.
153. *Cara Merawat Mesin Jahit*. – Jayapura: SIL, 1993.
154. *Yohanes Fight again Alcohol*. – Jayapura: SIL, 1994.
155. *Alat Pada Mesin Jahit*. - Jayapura: SIL, 1995.
156. *Alat Pamarut Kelapa*. - Jayapura: SIL, 1996.
157. *Joseph Dies Because of Aids*. - Ambon: SIL, 1996.
158. *Smoking is Dangerous to Your Health*. - Jayapura: SIL, 1994.
159. *David Gets a Tropical Ulcer*. – Jayapura: SIL, 1994.
160. *What is Medicine?* – Jayapura: SIL, 1994.

161. *Melayani Masyarakat Terpencil di Indonesia*. 2 jilid. – Jayapura: SIL, 1999.
162. *The Mosaic of Language*. 2 jilid. – Jayapura: SIL, 2000.
163. *Pernikahan dan Pemakaman Adat Lebelau dalam Bahasa Meher*. – Jayapura: Kelompok Kerja Pengembangan Bahasa Meher, 2000.
164. *Laporan Tahunan 1998 Proyek Bilit*. – Ambon: SIL, 1999.
165. *Dahuku Datadira*. – Ambon: SIL, 1996.
166. *Ibu Eta's Garden*. – Ambon: SIL, 1997.
167. *Air adalah untuk Kehidupan*. – Ambon: SIL, 1997.
168. *Kumpulan Abstrak Tesis Alumni Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Tahun 2001*. – Padang: Program Pascasarjana UNP, 2001.
169. *Malam Biru di Berlin*. – Bonn: Ferrostaal, 1989.
170. *Jakarta – Berlin/ Ramadhan K.H.* – Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.
171. *Soda Collection Catalogue Books*.
172. *Forest, Resources and People in Bulungan/Bernard Sellato*. – Jakarta: Center for
173. *International Foetry Research*, 2001.
174. *Orientierungen/ Berthold Damzhauser*. – Bonn: ....., 1999.
175. *Gebt Mir Indonesien Zuruck/ Berthold Damzhauser*. – Bonn: Horkmann, 1994.
176. *Hubungan Australia – Indonesia Tahun 1945-1962*. – Jakarta: Djambatan, 1993.
177. *Coming to Terms with Security: .....* – Geneva: UNIDIR, 2001.
178. *Internationale Politik Gesehlschaft*. – Bonn: The Friedrich Ebert Foundation, 2001.

179. *Menengok ke Tengah Tanah Borneo/* Alfrid Uga, dkk. – Palangkaraya: Yayasan Bentang Borneo, 2001.
180. *Peluang dan Tantangan Otonomi Daerah/* Nur Rif'ah Masykur. – Depok: Permata Artistika Kreasi, 2001.
181. *Rencana Aksi Nasional Konvensi ILO No. 182.* – Jakarta: KOMNAS Perlindungan Anak, 2000.
182. *Keputusan Sidang Tahunan MPR-RI Tahun 2001.* – Jakarta: Sekjen MPR RI, 2001.
183. *Dimensi APBN Di Masa Krisis.* – Jakarta: Sekjen MPR RI, 2001.
184. *The Maritime Frontier of Burma/* Jos Gommas. – Leiden: KITLV Press, 2002.
185. *Pura Besakih: Temple, Religion, and Society in Bali/* David J. Stuart-Fox. – Leiden: KITLV Press, 2002.
186. *Demographic Survey Research in Irian Jaya/* Hendrika Lautenbach. – 1999.
187. *Islanders of the South/* Paul van der Grijp. Leiden: KITLV Press, 1993.
188. *Classical Javanese Dance: the Surakarta Tradition and its Terminology/* Clara Brahel Papenhuyzen. – Leiden: KITLV Press, 1995.
189. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial/* Koentjaraningrat. – Jakarta: Dian Rakyat, 1997.
190. *Sjair Perang Mengkasar/* Skinner C. – Leiden: KITLV Press, 1963.
191. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.* – Jakarta: LAN RI, 2002.
192. *Agamaku Terbang Tinggi/* Anom Surya Putra. – Surabaya: Inspirasi, 2001.
193. *Richard Bell: Pengantar Qur'an/* Montgomery Watt. – Jakarta: INIS, 1998.

194. *Aceh: Rakyat dan Adat Istiadatnya/* C. Snouck Hurgronje. Jilid 1 & 2. – Jakarta: INIS, 1996.
195. *Kaum Tuo – Kaum Mudo: Perubahan Religius di Palembang/* Jenoen Peeters. – Jakarta: INIS, 1997.
196. *Symposium on Agroforestry Systems and Technologies.* – Bogor: SEAMEO BIOTROP, 1990.
197. *Dari Meja Tanri Abeng.* – Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997.
198. *UU RI No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan.* – Jakarta: Kantor Menneq. Urusan Pangan, 1996.
199. *Masyarakat Desa di Indonesia.* - Jakarta: LPFE – UI, 1984.
200. *Ilmu Sejarah dan Historiografi/* Taufik Abdullah. – Jakarta: YIIS & Gramedia, 1985.
201. *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia/* Abdurrachman Surjomihardjo. – Jakarta: YIIS & Gramedia, 1980.
202. *UU Hukum Pidana tentang Panglima Tentara, Hakim, Pegawai Negeri/* Jailani Sitohang. – Jakarta: Yayasan PTUN, 1997.
203. *Sumatraans Sultanaat en Koloniale Staat/* Elisabeth Locher-Scholten. – Leiden: KITLV Press, 1994.
204. *Source Materials Selection of Paper on Kalimantan, Indonesia and Conflict Theory/* Helena & Glenn Smith. – Jakarta: LASEMA/CNRS, 2002.
205. *Kodrat Manusia Berunsur Lima Yaitu Beragama Allah/* Moh. Saleh. – Jakarta: LASEMA/CNRS, 1986.
206. *Orang Laut – Bajak Laut – Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX/* A.B. Lopian. – Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1987.

207. *Kabupaten Banjar Dalam Angka*. – Martapura: BPS, 1995.
208. *Buku Peringatan 100 Tahun Sekolah THHK*. – Jakarta: Yayasan Pancaran Hidup, 2001.